

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN, DAYA BEDA DAN EFEKTIVITAS
PENGECOH SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA
SMA NEGERI 2 GUNUNG TALANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Eka sumanti¹, Dessi susanti²
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
ekasumanti15@gmail.com, dессisusanti@fe.unp.ac.id

Abstract: *The purpose of this study, to analyze the level of difficulty, difference in power and distractors in economics questions odd semester XII IPA and Social Sciences in 2018/2019. From the analysis of the level of difficulty, it can be seen that out of the 10 items, there are 8 items analyzed which do not fulfill the good items. This is because according to Arikunto (2009: 207) a good question is a matter that has a moderate level of difficulty (not too easy and not too difficult). So that the above questions do not meet the good questions. it can be seen that there are problems related to the power of different questions, where from the results of the analysis that the problem cannot distinguish smart students from stupid students. Of the 10 questions above 1 question whose classification is good, then 9 questions have bad classifications that are not compatible with the theory. While according to Arikunto (2009: 211) defines different power about a process capable of problems that distinguish between smart students and students who are stupid. Of the 10 items analyzed, there are 4 items that are not effective in carrying out their functions as distractors, this is because according to Sudijono (2012: 410). Definition of the purpose of the installation of distractors so that students who take the test of learning outcomes are many who are interested in choosing the answer correctly. It is known that all of the above questions meet the low deception because of less than 5% of students choosing the function of the distractor effectiveness*

Keyword : *level of difficulty, different power and distractors*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang tidak akan berhenti hingga akhir hayat seseorang. Pendidikan bisa didapatkan melalui jalur non formal, formal, dan informal. Ketiga jalur pendidikan tersebut adalah sebuah kesinambungan dan saling melengkapi satu sama lain. Salah satu jalur pendidikan yang memberikan banyak kontribusi dalam menyalurkan pengetahuan yaitu jalur pendidikan formal dalam hal ini adalah sekolah.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bertujuan memberikan berbagai pengetahuan kepada siswa. Peserta didik dihantarkan oleh guru agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan karena guru merupakan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran (Dahen, L. D., Armiami, A., & Desmiyenti, D., 2014). Stufflebeam dkk dalam Yenti, G., & Susanti, S. P. (2014) "mendefinisikan evaluasi sebagai sebuah proses, penggambaran, perolehan, dan penyedia informasi yang berguna dan alternatif keputusan". Selanjutnya Sudijono (2009:1) "menyatakan evaluasi sebagai salah satu tindakan atau kegiatan yang berlangsung dalam rangka menentukan nilai pendidikan selanjutnya dapat diketahui mutu atau hasilnya". Dari kegiatan evaluasi khususnya evaluasi hasil belajar, guru bisa mengukur apakah siswa telah menguasai materi yang sudah dipelajari atau belum.

Guru bisa mengevaluasi hasil belajar siswa, melalui teknik tes dan teknik non tes. Tes yang baik mampu memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar siswa. sehingga tes yang baik haruslah tes yang berkualitas. Analisis butir soal dilakukan dalam rangka menentukan derajat kualitas tes. Sudijono

(2012:370) “memaknai butir soal sebagai butir-butir pertanyaan dalam tes yangtelah memenuhi persyaratan sebagai tes yang berkualitas”. Dari analisis butir soal tersebutbisa diketahui butir soal mana yang baik dan tidak baik serta butir soal mana yang bisa masuk ke dalam bank soal, direvisi, atau dibuang.

Kualitas soal ujian akhir, semester ganjil mata pelajaran Ekonomi, kelas XII IPA dan IPS SMA N 2 Gunung Talang belum diketahui. Hal tersebut disebabkan guru mata pelajaran Ekonomi belum mampu melaksanakan analisis butir soal. Analisis butir soal dalam hal ini adalah, tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh pada soal ujian semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XII IPA dan IPS tahun 2018/2019, dimana penulis mengetahui adanya indikasi masalah dengan tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh pada soal ekonomi ujian akhir semester ganjil tahun 2018/2019, hal tersebut penulis ketahui setelah melakukan analisis awal terhadap beberapa butir soal tersebut.

Dari hasil Analisis awal tingkat kesukaran, diketahui bahwa dari 10 butir soal yang dianalisis, ada 4 butir soal yang tidak memenuhi sebagai butir soal yang baik. Menurut Arikunto (2009:207)”soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang (tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar)”. Selanjutnya, penulis melakukan analisis awal terhadap daya beda soal ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi tahun 2018/2019. Diketahui dari hasil analisis terdapat 9 butir soal dengan daya beda yang jelek, menurut Arikunto (2009:211)”daya beda soal yang baik adalah mampu membedakan antara siswa pintar dengan siswa yang bodoh”. Kemudian penulis melakukan analisis awal terhadap efektivitas pengecoh soal ujian semester ganjil mata pelajaran ekonomi tahun 2018/2019. Dari 10 butir yang di analisis, ada 8 butir soal yang tidak efektif dalam melaksanakan fungsinya sebagai efektifitas pengecoh, menurut Arikunto (2009:220)”Suatu pengecoh dapat berfungsi baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% peserta tes”. Dari analisis terhadap 10 butir soal ujian akhir semester di atas, yang hasilnya memperlihatkan bahwa mayoritas butir soal tersebut tidak memenuhi sebagai butir soal yang baik, apakah dari segi kesukaran, daya beda dan pengecoh. Akhirnya penulis melanjutkan analisis butir soal atas soal ujian akhir semester mata pelajaran Ekonomi, kelas XII IPA dan IPS SMA N 2 Gunung Talang secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Gunung Talang. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2019. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh Siswa yang dikelola oleh Guru Ekonomi yang bersangkutan yang terdiri dari 4 Kelas XII IPS I, XII IPS 2, XII IPA 1, XII IPS 2 dengan jumlah siswa sebanyak 80 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah soal UAS Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPA dan IPS Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentas digunakan untuk memperoleh data berupa soal ujian semester ganjil mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS I, XII IPS 2, XII IPA 1, XII IPS 2, kunci jawaban soal, dan lembar jawab seluruh peserta didik kelas XII IPS I, XII IPS 2, XII IPA 1, XII IPS 2 pada mata pelajaran Ekonomi. Menurut Sugiyono (2013:240)”dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu seperti, sejarah, peraturan, Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar dan lain-lain”.

Analisis data terhadap butir-butir soal dilakukan dengan mencari tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh. Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPA dan IPS Tahun Ajaran 2018/2019 SMA N 2 Gunung Talang. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kuantitatif. Berikut ini uraian setiap indikator yang digunakan sebagai acuan analisis data:

1. Analisis yang penulis gunakan untuk tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$$p \frac{b}{js}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat menggunakan kriteria sebagai berikut (Sudijono, 2019: 372), (1) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar; (2) soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; (3) Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

2. Analisis yang penulis gunakan untuk daya beda soal adalah sebagai berikut:

$$D = P_A - P_B$$

Atau

$$D = P_H - P_L$$

D = indeks diskriminasi

P_A atau P_H = proporsi teste kelompok atas yang dapat menjawab dengan betul butir soayang bersangkutan

P_B atau P_L = proporsi tes kelompok bawah yang dapat menjawab dengan betul butir soal yang bersangkutan.

Dalam melakukan intepretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda menurut Sudijono (2009: 389) dapat digunakan kriteria sebagai berikut; 0,00 – 0,20 : jelek (poor); 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*); 0,41 – 0,70 : baik (*good*); 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*) dan negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai negatif sebaiknya dibuang saja.”

3. Analisis yang penulis gunakan untuk efektivitas pengecoh soal adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlahsiswayangmemilihoption}}{\text{jumlahseluruhsiswa}} \times 100\%$$

Untuk dapat mengetahui apakah pengecoh dapat berfungsi dengan baik, dapat diketahui jika jawaban pengecoh tersebut dipilih $\geq 5\%$ dari jumlah siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan interpretasi yang penulis lakukan maka diperoleh hasil penelitian mengenai tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh untuk Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPA dan IPS SMA N 2 Gunung Tahun Ajaran 2018/2019. Sudijono (2009:370) menjelaskan bahwa butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir item yang baik, apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup.

Berdasarkan tingkat kesukarannya, butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPAdan IPA SMA Negeri 2 Gunung Talang tahun 2018/2019 dianalisis secara manual dengan menggunakan program *Microsof Excel*. Berikut rangkuman hasil analisis tingkat kesukaran yang peneliti lakukan.

Tabel 5. Distribusi berdasarkan tingkat kesukaran soal ujian pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019

No	Indeks kesukaran	Butir soal	Jumlah	Presentase
1	0,00-0,03 (sukar)	1, 3, 10, 17, 21, 22`	6	24%

2	0,031-0,70 (sedang)	4, 5, 11, 13, 14, 18, 19, 20, 23, 24, 25	8	44%
3	0,71-0,01 (mudah)	2, 6, 7, 8, 9, 12, 15, 16	11	32%

Sumber: data sekunder diolah (2018/2019)

Berikut ini pada gambar 2 juga dapat ditampilkan hasil pemaparan tabel di atas:



Gambar 2: Distribusi tingkat kesukaran. Sumber: Data sekunder Diolah

Menurut tabel 5 diatas, hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal dengan bantuan *Microsoft Excel*, butir soal tergolong sukar berjumlah 6 butir soal (24%), butir soal tergolong sedang berjumlah 11 butir soal (32%) dan butir soal yang mudah 8 butir soal (44%). menurut Sudijono (2019:372), “Suatu soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukarannya dengan kriteria 0,30 –0,70 (sedang)”. Dapat disimpulkan secara umum soal ujian semester ganjil mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPA dan IPS tahun ajaran 2018/2019 merupakan soal yang memiliki tingkat kesukarannya tidak baik.

Menurut Sudijono (2009:378) tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh penulis disajikan sebagai berikut, (1) Untuk butir soal yang berdasarkan hasil analisis termasuk dalam kategori baik, sebaiknya butir soal tersebut disimpan. Selanjutnya butir soal tersebut dapat digunakan lagi pada waktu yang akan datang; (2) Butir soal yang masuk kategori terlalu sukar, ada tindak lanjutnya adalah pada masa yang akan datang Butir soal tersebut tidak di pakai lagi dalam tes yag akan datang dan dianalisis lagi sehingga dapat diketahui faktor penyebab butir soal susah di jawab oleh siswa; (3) Untuk butir soal yang termasuk dalam kategori terlalu mudah, ada tiga kemungkinan tindak lanjutnya adalah butir soal dibuang, atau tidak di gunakan lagi dalam tes yag akan datang dan diteliti ulang, di lacak sehingga dapat di ketahui faktor penyebab butir soal susah dijawab oleh siswa

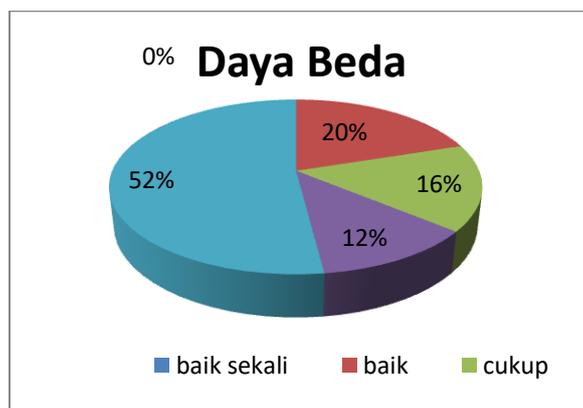
Selanjutnya untuk daya beda soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPAdan IPA SMA Negeri 2 Gunung Talang tahun 2018/2019 dianalisis dengan menggunakan program *Microsof Excel*. Berikut rangkuman hasil analisis tingkat kesukaran yang peeliti lakukan.

Tabel.6 Distribusi Daya Beda soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019

No	Daya Beda	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1.	0,00-0,02 Jelek (poor)	12, 15, 16	3	12%
2.	0,21-0,40 Cukup (santistifactory)	11, 14, 18., 23	4	16%
3.	0,41-0,70 Baik(good)	19, 20, 22, 25, 25	5	20%
4	0,71-1,00 Baik sekali (excellent)	0	0	0
5	Negatif (tidak baik)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 17, 21	13	52%

Sumber; Data sekunder Diolah(2018/2019)

Hasil perhitungan daya beda soal pada tabel 6 di atas juga dapat dijelaskan pada gambar 3 berikut:



Gambar 3: Distribusi Daya Beda

Sumber: Data sekunder Diolah

Soal yang dianalisis berbentuk pilihan ganda yaitu sebanyak 25 soal ujian akhir semester ganji Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPA SMA Negeri 2 Gunung Talang tahun 2018/2019. Berdasarkan hasil olahan data pada progam *Microsoft Excel*, butir soal yang memiliki daya beda jelek berjumlah 3 butir soal (12%), butir soal yang memiliki daya beda jelek sekali berjumlah 13 butir soal (52%), dan butir soal yang tergolong cukup berjumlah 4 butir soal (16%), soal dengan kriteria baik 5 butir soal (20%) dan baik sekali tidak terdapat pada soal tersebut. Berikut ini hasil analisis butir soal berdasarkan kriteria daya pembeda.

Menurut Arifin (2012:273) "daya beda soal adalah mengukur sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan siswa yang sudah menguasai kompetensi yang diajarkan dengan siswa yang belum menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu". Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan jika soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPA dan IPS tahun ajaran 2018/2019 belum memiliki daya pembeda yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPA dan IPS tahun ajaran 2018/2019 merupakan soal yang belum berkualitas baik dari segi daya pembedanya karena soal tidak dapat membedakan siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah penganalisaan Daya Pembeda setiap butir soal adalah sebagai berikut (Sudijono. 2019: 408); (1) Butir soal dengan daya pembeda yang baik (cukup, baik, dan sangat baik) dapat disimpan dalam bank soal; (2) Butir soal dengan pembeda yang jelek ada 2 kemungkinan tindak lanjut yaitu diperbaiki, kemudian diajukan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang dan dibuang (didrop) untuk yang akan datang butir soal tersebut tidak akan dipakai lagi dan butir soal dengan daya pembeda negatif, pada tes hasil belajar yang akan datang tidak usah dipakai lagi.

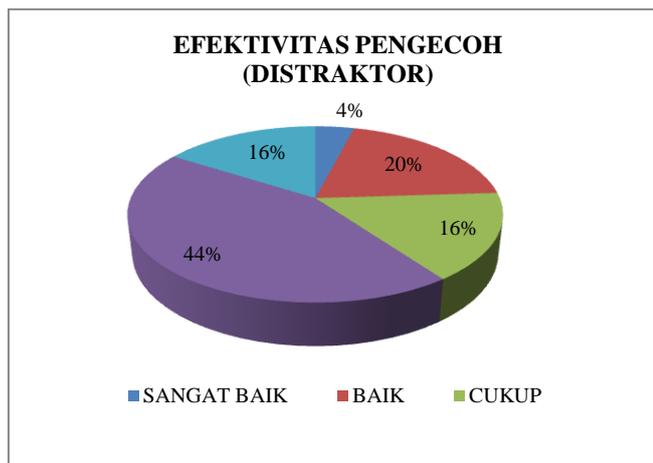
Kemudian untuk efektivitas pengecoh soal Ujian Akhir Semester Ganji Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPAdan IPA SMA Negeri 2 Gunung Talang tahun 2018/2019 dianalisis secara manual dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Berikut rangkuman hasil analisis efektivitas pengecoh yang peneliti lakukan. Soal yang dianalisis berbentuk pilihan ganda yaitu sebanyak 25 soal. Pada soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPA dan IPA SMA Negeri 2 Gunung Talang tahun 2018/2019. efektivitas pengecoh dikatakan berfungsi baik jika pengecoh tersebut dipilih besar dari 5% peserta didik. Perhitungan efektivitas pengecoh dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

Tabel 7. Distribusi Berdasarkan Efektivitas Pengecoh soal ujian akhir semester ganjil pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019

No	Efektivitas pengecoh	Butir soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat baik	1, 8, 11, 13	4	16 %
2	Baik	3, 4, 5, 7, 12,	5	20%
3	Cukup	2, 23, 25, 2, 6, 9, 10, 14, 17, 18, 19, 20	11	44%
4	Jelek	21, 22, 24, 15	4	16%
5	Jelek sekali	16	1	4%

Sumber: Data Sekunder Diolah(2018/2019)

Hasil penghitungan efektivitas pengecoh pada tabel 7 diatas, juga dapat ditampilkan pada gambar 4 berikut:



Gambar 4: Distribusi efektivitas pengecoh
Sumber: Data sekunder Diolah

Dari hasil analisis, terdapat 4 butir soal (16%) memiliki pengecoh yang sangat baik, 5 butir soal (20%) memiliki pengecoh yang baik, 11 butir soal (44%) memiliki efektivitas pengecoh yang cukup, dan 4 butir soal (16 %) memiliki pengecoh yang jelek, sedangkan 1 butir soal (4%) dengan efektifitas pengecoh jelek sekali. Berikut ini hasil analisis berdasarkan efektivitas pengecoh yang penulis lakukan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPA dan IPS adalah soal yang belum berkualitas baik dari segi Efektivitas Pengecoh. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa soal yang pengecohnya tidak berkualitas atau tidak berfungsi baik. Menurut Sudijono (2012:417)"apabila pengecoh yang dipasang pada setiap item itu tidak berfungsi, maka hal ini berarti bahwa pengecoh tersebut tidak berjalan dengan fungsinya dan diganti dengan pengecoh yang lainnya".

Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut (Sudijono. 2009: 417)"Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang, dan Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain".

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa butir soal yang belum berkualitas disebabkan karena tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 2 Gunung Talang tahun ajaran 2018/2019 belum memiliki soal yang berkualitas baik dan perlu direvisi supaya bisa digunakan kembali di tahun berikutnya. Hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu analisis butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan oleh Ratna Candra Wulaningtyas yang menunjukkan bahwa analisis tingkat kesukaran berpengaruh dengan kualitas soal.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya hasil analisis butir soal dari tingkat kesukaran, daya beda dan Efektivitas Pengecoh, maka dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Ekonomi ganjil kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 2 Gunung Talang tahun ajaran 2018/2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penghitungan Tingkat Kesukaran menunjukkan bahwa, terdapat butir soal yang tergolong sukar berjumlah 6 butir soal (24%), butir soal tergolong sedang berjumlah 11 butir soal (32%) dan 8 butir soal (44%) butir soal yang tergolong mudah, artinya soal ujian semester ganjil pelajaran ekonomi kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 2 Gunung Talang tahun ajaran 2018/2019 dinyatakan dalam kualitas tidak baik.

Hasil penghitungan Daya Beda menunjukkan bahwa terdapat butir soal yang memiliki daya beda jelek berjumlah 3 butir soal (12%), butir soal yang memiliki daya beda jelek sekali berjumlah 16 butir soal (64 %) dan butir soal yang tergolong cukup berjumlah 6 butir soal (24%), sedangkan soal dengan kriteria baik dan sangat baik tidak terdapat pada soal tersebut artinya soal ujian semester ganjil pelajaran ekonomi kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 2 Gunung Talang tahun ajaran 2018/2019 dinyatakan dalam kualitas tidak baik

Hasil penghitungan efektivitas pengecoh menunjukkan bahwa terdapat 4 butir soal (16%) memiliki pengecoh yang sangat baik, 5 butir soal (20%) memiliki pengecoh yang baik, 11 butir soal (44%) memiliki efektivitas pengecoh yang cukup, dan 4 butir soal (16 %) memiliki pengecoh yang jelek, sedangkan 1 butir soal (4%) dengan efektifitas pengecoh jelek sekali. Artinya soal ujian semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 2 Gunung Talang tahun ajaran 2018/2019 dinyatakan dalam kualitas soal yang tidak berfungsi baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran (1) kepala sekolah SMA N 2 Gunung Talang lebih menekankan kepada guru dalam pembuatan soal agar sesuai dengan prosedur yang ada seperti halnya melakukan analisis tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh terlebih dahulu sebelum di tes kepada peserta didik agar menghasilkan soal yang berkualitas (2) kepala sekolah diharapkan dapat membentuk tim soal dalam pembuatan soal ujian agar yang soal dibuat berkualitas (3) perlunya sosialisasi oleh Dinas Pendidikan setempat dan guru yang berkemampuan tentang penyusunan kisi-kisi soal, butir soal serta berkopetensi tentang penyusunan kisi-kisi soal, butir soal serta teknik analisis soal sehingga soal yang dihasilkan berkualitas (4) guru diharapkan lebih memperhatikan kisi-kisi soal, agar soal dapat sesuai dengan kisi-kisi soal yang ada sehingga soal benar-benar sesuai dengan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi dan perlu adanya pelatihan yang berguna untuk membuat soal, sesuai dengan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Anang. 2017. Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah. *Jurnal Program Studi Sistem Informasi, Universitas Jember*.
- Anita dkk. 2017. Sistem Informasi Kompetensi Mahasiswa Guna Mendukung Lulusan Dalam Mencari Kerja. *Jurnal Simantec Manajemen Informatika STIKI*, 6(1).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buku Panduan Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan 2015-2016 Universitas Negeri Padang
- Elfindri dkk. 2010. *Softskills untuk Pendidik*. Baduose Media
- Dahen, L. D., Armiami, A., & Desmiyenti, D. (2014). Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa melalui Penerapan Strategi Brain Storming Disertai Speed Test Dibandingkan dengan Pembelajaran Konvensional pada Siswa Kelas X Sman Negeri 11 Padang. *Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
- Rahman, Saemah dkk. 2011. *Generic Skills diantara Technical Students di Malaysia*. Jurnal Fakultas Pendidikan Universitas Kebangsaan Malaysia 4300 Bangi, Selangor Malaysia
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
- Sangatji, Etta Mamang & Sofiah. 2013. *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan* Jurnal Penelitian . Yogyakarta: Andi
- Santoso, Megawati dkk. 2015. *Surat Keterangan Pendamping Ijazah (Dokumen 008 Ristekdikti)*. Indonesia: Yusring Baso

- Sarwanto. 2015. Surat Keterangan Pendamping Ijazah Bagi Mahasiswa Lulusan Pendidikan Fisika Dan Tantangan Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Maret Surakarta*,6(1)
- Sobandi, Bandi. 2009. Optimalisasi Softskill melalui Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Pengembangan Softskill Mahasiswa*. Universitas Bung Hatta
- Street, H, Tawar, A, Padang, W.S & Richard, R. (2016). *Model of Development Students' Softskill With Credit System by Integration of Academic and Student's Activities in ORMAWA Activity*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Padang No. 0141/UN35.11/AK/2015 tentang Upload Dokumen bukti prestasi sebagai Bahan Pembuatan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) oleh calon wisudawan/wati UNP Periode ke-102 (Maret 2015)
- Thoha, Miftah. 2007. *Perilaku organisasi; Konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tjiptono, Fandi. 2014. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi
- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Yenti, G., & Susanti, S. P. (2014). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining dengan Metode Pembelajaran Ceramah pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 4 Padang. *Pendidikan Ekonomi*, 1(1).